

Monday, 23 September 2019

IHSG	MNC 36
6,231.47	341.33
-13.00 (-0.21%)	-1.77 (-0.52%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,899
Value (billion Rp)	9,493
Market Cap.	7,155
Average PE	18.2
Average PBV	2.3

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,231	-0.21	+0.60
Dow Jones	26,935	-0.59	+15.47
S&P 500	2,992	-0.42	+19.36
FTSE 100	7,345	-0.16	+9.17
Nikkei	22,079	+0.16	+10.31

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,055	+0.06	+2.33
EUR/USD	1.10	+0.22	+3.92
GBP/USD	1.25	+0.38	+2.16
USD/JPY	107.56	+0.43	+1.94

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	58.09	-0.07	+27.92
Coal (USD/ton)	65.45	-0.15	-35.86
Gold (USD/oz)	1,502	+0.08	+17.43
Nickel (USD/ton)	17,455	+1.01	+63.28
CPO (RM/Mton)	2,161	-0.92	+7.83
Tin (US/Ton)	16,725	+1.52	-14.12

### MNCS Update

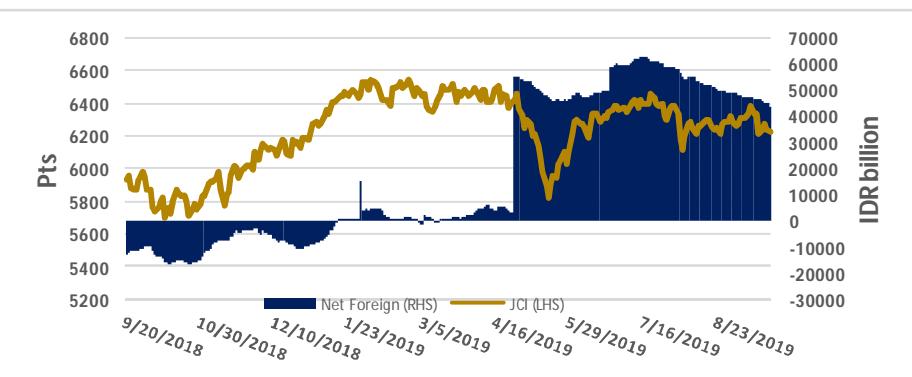
Setelah selama seminggu lalu IHSG melemah sebesar -1.63% disertai Net Sell Investor Asing sebesar Rp -2.91 triliun, diawal pekan ini, IHSG masih cukup berat untuk men-guat menyusul turunnya DJIA sebesar -0.59%, EIDO -0.8% & CPO -0.82% serta tajam-nya kenaikan CDS Indonesia tenor 5 tahun sebesar +13.33%. Dilain pihak, harapan cuan datang dari sektor komoditas dimana diakhir minggu lalu harganya mengalami kenaikan seperti: Gold +1.19%, Nikel +0.53%, Tin +0.88% & Crude Oil +0.38%, sehingga kami merekomendasikan agar fokus trading di saham-saham berbasis komoditas tersebut, diantaranya: ANTM INCO, TINS, DKFT & MDKA. Selain saham-saham berbasis komoditas tersebut, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Konsumen, Telko, IT, Bank dan Coal untuk perdagangan dihari Senin ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,187 - 6,280. Adapun saham – saham yang kami reko-mendasikan hari ini adalah ANTM INCO PZZA TINS TLKM MTDL DKFT MDKA BNLI ADRO.

### Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak bervariatif. Bursa saham benua kuning bergerak bervariatif pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup men-guat sebesar +0.16%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi masing-masing men-guat sebesar +0.24% dan +0.54%, namun Indeks Hang Seng melemah sebesar -0.13%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.59% ke level 26,935, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-0.49%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan pembatalan kunjungan delegasi China ke peternakan AS di Montana dimana pejabat China kembali lebih awal dari yang direncanakan, padahal China dikabarkan akan meningkatkan pembelian produk pertanian AS sebagai bagian dari kesepakatan perdagan-gan bilateral menurut pernyataan Trump. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -0.07% ke USD 58.09 per barel.

Pada perdagangan 20 September, IHSG ditutup melemah sebesar -0.21% kelevel 6,231. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 833 miliar. Pelemahan tersebut seiring dengan kekhawatiran pelaku pasar akan nada *hawkish* The Fed dimana pemangkasan suku bungan acuan The Fed bukanlah awal dari pemangkasan tingkat suku bunga acuan yang agresif untuk kedepannya meskipun Bank Indonesia kembali memangkas 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5.5% menjadi 5.25%.

### Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Pada tahun babi tanah ini, harga daging babi di China melonjak 46,7% hingga Agustus. Ini menjadi ketakutan akan kondisi ekonomi serta inflasi di negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut. Naiknya harga daging babi menyebabkan kenaikan tiga poin dalam indeks harga konsumen, yang mempengaruhi inflasi. Industri yang terkait dengan babi menyumbang US\$ 128 miliar untuk ekonomi nasional, di mana 60% diantaranya adalah makanan daging Cina. Sementara itu, lebih dari setahun terakhir, telah terjadi epidemi demam babi Afrika. Dimulai dengan infeksi sapi di sebuah peternakan dekat perbatasan Rusia, sekarang telah menyebar ke 31 provinsi di Cina. Ini menyebabkan kematian karena penyakit sehingga memusnahkan lebih dari 200 juta babi, hampir setengah dari hewan yang dibakar di negara tersebut. Parahnya, presiden Xi Jinping lebih memilih untuk mengenakan pajak pada babi yang berasal dari AS (produsen kedua di dunia, setelah China) dan membuka keran impor dari Rusia, yang dikenal paling terpengaruh oleh demam babi. (CNBC Indonesia)

Total Emisi Obligasi dan Sukuk Rp86,6 Triliun YTD. BEI mencatat total emisi obligasi dan sukuk sebesar Rp86,6 triliun dari Januari hingga 20 September 2019. Nilai emisi obligasi dan sukuk yang tercatat itu berasal dari 74 emisi yang diterbitkan oleh 41 emiten. Adapun, dengan pencatatan tersebut, total emisi yang beredar sebesar Rp440,44 triliun dan US\$47,5 juta yang berasal dari 415 emisi oleh 118 emiten penerbit. Kendati demikian, nilai tersebut masih lebih rendah bila dibandingkan dengan surat berharga negara (SBN) yang berjumlah 103 seri dan nominalnya sebesar Rp2.642,18 triliun dan US\$400 juta.

Ketegangan hubungan dagang AS dan China yang terus berlangsung makin menurunkan volume perdagangan dunia serta menekan harga komoditas. Indikator perdagangan memperlihatkan adanya perlambatan World Trade Volume (WTW) yang terus berlanjut. Saat ini telah terjadi trade diversion, namun penurunan ekspor akibat berlanjutnya ketegangan hubungan dagang AS-China tetap terjadi. Terdapat indikasi Supply Chain Shifting pada negara Asia yang tercermin dari peningkatan ekspor China ke negara-negara ASEAN dan peningkatan ekspor dari negara-negara ASEAN ke AS. Penurunan harga batu bara berpotensi lebih dalam akibat tingginya inventory, terutama India dan China dan penurunan permintaan global. Harga CPO juga berpotensi turun lebih besar karena perbaikan permintaan yang tidak setinggi perkiraan meski pasokan menurun seiring dengan kekeringan sejumlah wilayah karena El Nino. Penurunan harga aluminium didorong oleh perbaikan pasokan seiring peningkatan pasokan dari Rusia (Rusal) dan Brazil (Alunorte) setelah embargo terhadap produsen tersebut dicabut. Selain itu, penurunan harga aluminium juga disebabkan oleh penambahan kapasitas baru refinery aluminium di China. (CNBC Indonesia)

## Corporate News

**PT Optima Prima Metal Sinergi (OPMS).** Perusahaan prioner besi scrap kapal bekas, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (OPMS) akan meresmikan pelepasan sahamnya di lantai BEI melalui proses pencatatan saham perdana (IPO) Senin (23/9). Perseroan akan melepas sebesar 40% saham atau sebanyak-banyaknya 400 juta lembar saham baru dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga penawaran Rp 135 per lembar saham. Dilain pihak, hingga April 2019 penjualan naik 44,2 persen menjadi Rp 35,2 miliar dari Rp 24,4 miliar pada April 2018. Sementara laba bersih per April 2019 sebesar Rp 2,13 miliar dan total aset Rp 81,61 miliar. (Emitennews)

**PT Ciputra Development (CTRA).** Hingga Agustus 2019, perseroan sudah merealisasikan marketing sales sebesar Rp3,8 triliun atau setara dengan 63,12% dari total target selama setahun yang mencapai Rp6,02 triliun, utamanya disumbang dari segmen perumahan atau landed house. Sementara segmen apartemen tidak memberikan kontribusi besar. (Bisnis)

**PT Astra Indonesia (ASII).** Menggandeng Canada Pension Plan Investment Board (CPPIB), PT Astra Tol Nusantara (Astra Infra) akan mengakuisisi 55% saham perusahaan Malaysia, PLUS Expressways International Bhd di PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Pengambilalihan saham operator jalan tol Cikopol-Palimanan (Cipali) itu, melalui anak usaha Astra Infra, PT Baskhara Utama Sedaya (BUS). selain memiliki saham di Tol Cipali, Astra Infra juga mengoleksi 79,3% saham PT Marga Mandalasakti atau operator Tol Tangerang-Merak. Selain itu, perusahaan juga memegang 40% saham PT Marga Trans Nusantara (MTN), operator Tol Kunciran-Serpong. Selanjutnya, Astra Infra juga memegang 40% saham Tol Semarang-Solo yang dioperasikan PT Trans Marga Jateng (TMJ). Selain itu, 44,5% saham PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), pemegang konsesi Tol Surabaya-Mojokerto dan 100% saham PT Marga Harjaya Infrastruktur atau operator Tol Jombang-Mojokerto. (Emitennews)

**PT Ancora Indonesia Resources (OKAS).** Hingga Agustus 2019, kinerja produksi ammonium nitrat (AN) perseroan tumbuh 21,39% yoy menjadi 72.444 metrik ton (mt). Selama kuartal I-2019, Ancora memiliki 4 pelanggan besar dengan nilai transaksi lebih dari 10% terhadap total penjualan bersih senilai US\$ 39,57 juta. Ke 4 nya meliputi PT Amman Mineral Nusa Tenggara, PT Pama Persada Nusantara, PT Freeport Indonesia dan PT Chevron Pacific Indonesia. Hingga kini, perseroan mengejar produksi 125.000 mt AN. Tahun ini perseroan mengalokasikan capex US\$ 3,5 juta yang berasal dari kas internal. Tahun ini perseroan menargetkan pendapatan sebesar US\$ 140 juta-US\$ 150 juta. (Kontan)

**PT Ricky Putra Globalindo (RICY).** Kondisi ketidakpastian di sektor tekstil dan garmen membuat perseroan menata ulang penggunaan capex sampai akhir tahun ini dimana diawal tahun perseroan telah merencanakan nilai capex tahun ini sebanyak Rp 50 miliar yang sebagian besar menopang peremajaan mesin pabrik, tetapi saat ini baru terpakai 60% dari rencana anggaran tersebut. Hingga akhir tahun penggunaan maksimal 80% (Rp 40 miliar) dari rencana awal perseroan. Hingga semester 1/2019, Di pasar lokal, penjualan pakaian dalam perseroan naik 6,4% yoy menjadi Rp 246,58 miliar. Sementara penjualan pakaian dalam ekspor naik hingga 11% dari Rp 15,52 miliar di semester-I 2018 menjadi Rp 17,35 miliar di semester-I 2019. Pasar ekspor terbesar disumbangkan oleh segmen pakaian luar sebesar Rp 140,48 miliar atau naik 4,9% yoy di semester pertama tahun ini. (Kontan)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,187 - 6,280

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 1,040 - 1,090 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): OVERSOLD
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,700 - 3,960 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA)

- PZZA 1,045 - 1,150 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Timah Tbk. (TINS)

- TINS 1,075 - 1,150 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

- TLKM 4,230 - 4,340 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCIAL</b>											
BBCA	20,67	27,05	4,63	30009	30800	29725	29800	30025	30100	30325	Trading SELL
BBNI	15,33	9,37	1,25	7656	9900	7525	7575	7675	7725	7825	Trading SELL
BBRI	21,74	15,12	2,70	4163	4800	4078	4115	4168	4205	4258	Trading SELL
BBTN	13,37	8,91	0,97	2259	2650	2208	2235	2258	2285	2308	Spec BUY
BDMN	8,26	15,55	1,06	4665	5600	4535	4570	4675	4710	4815	Trading SELL
BJTM	15,29	7,33	1,12	646	665	638	640	648	650	658	Trading SELL
BMRI	15,42	12,52	1,78	7075	9050	6894	6988	7069	7163	7244	Spec BUY
BNGA	6,72	6,87	0,61	1014	1522,5	1003	1005	1013	1015	1023	Trading SELL
BTPN	14,55	10,50	0,91	3238	4150	3218	3255	3268	3305	3318	Spec BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>											
ACES	24,31	29,28	7,04	1734	1785	1711	1723	1736	1748	1761	Trading SELL
MAPI	6,63	22,40	2,87	998	1260	978	990	998	1010	1018	Spec BUY
SCMA	42,15	12,80	3,66	1234	1950	1201	1228	1236	1263	1271	Spec BUY
UNTR	18,53	7,31	1,50	21882	30900	21313	21725	21863	22275	22413	Spec BUY
<b>PROPERTY AND REAL ESTATE</b>											
PWON	26,70	11,70	2,39	673	780	655	665	675	685	695	Neutral
WSKT	21,46	11,37	1,24	1655	2280	1618	1630	1658	1670	1698	Trading SELL
<b>CONSUMER</b>											
GGRM	17,84	12,33	2,37	54608	88550	53781	54163	54656	55038	55531	Trading SELL
ICBP	20,82	28,66	6,12	11922	12000	11731	11863	11906	12038	12081	Spec BUY
KAEF	13,94	48,12	N/A	2950	3120	2890	2930	2950	2990	3010	Spec BUY
KLBF	20,12	31,23	5,32	1667	1680	1626	1648	1661	1683	1696	Spec BUY
MYOR	21,47	29,96	5,86	2391	2800	2348	2375	2398	2425	2448	Spec BUY
SIDO	18,47	23,24	5,85	1166	1200	1115	1140	1165	1190	1215	Neutral
UNVR	128,23	37,96	69,38	46296	45500	45738	45875	46288	46425	46838	Trading SELL
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>											
ASII	17,51	12,62	1,91	6568	8000	6494	6538	6569	6613	6644	Spec BUY
<b>AGRICULTURE</b>											
SSMS	18,62	N/A	2,18	895	950	868	895	908	935	948	Spec BUY
<b>BASIC INDUSTRY</b>											
INKP	10,96	6,88	0,70	6947	7175	6813	6900	6963	7050	7113	Spec BUY
JPFA	16,05	9,80	1,91	1586	1750	1530	1555	1590	1615	1650	Trading SELL
SMGR	15,18	29,41	2,52	12781	14900	12288	12625	12738	13075	13188	Spec BUY

<b>Ticker</b>	<b>ROE 5YR</b>	<b>P/E</b>	<b>P/BV</b>	<b>VWAP</b>	<b>TP</b>	<b>Support 2</b>	<b>Support 1</b>	<b>Price</b>	<b>Resist 1</b>	<b>Resist 2</b>	<b>Recommendation</b>
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	11,62	32,19	0,57	1407	1900	1354	1378	1409	1433	1464	Trading SELL
JSMR	14,92	18,50	2,32	5637	6450	5525	5600	5625	5700	5725	Spec BUY
PGAS	14,30	17,56	1,49	2166	2400	2098	2135	2168	2205	2238	Spec BUY
TLKM	22,50	20,82	4,52	4283	4750	4208	4255	4278	4325	4348	Spec BUY
<b>MINING</b>											
ADRO	10,11	6,14	0,84	1389	1615	1344	1378	1389	1423	1434	Spec BUY
ANTM	-1,85	31,98	1,29	1061	1230	1033	1050	1063	1080	1093	Spec BUY
ITMG	19,63	4,22	1,09	12570	18560	12050	12175	12550	12675	13050	Trading SELL
PTBA	27,66	5,99	1,71	2461	3250	2425	2450	2465	2490	2505	Spec BUY
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0,54	4,92	0,25	73 N/A		71	72	73	74	75	
BMTR	4,84	4,28	0,51	353 N/A		339	350	355	366	371	
MNCN	16,62	7,59	1,47	1255	1640	1219	1233	1254	1268	1289	
BABP	-9,00	N/A	0,84	52 N/A		51	52	52	53	53	
BCAP	-0,75	12,79	1,23	165 N/A		154	156	162	164	170	
IATA	-11,46	N/A	0,96	50 N/A		--	--	--	--	--	
KPIG	2,39	47,01	0,52	141 N/A		--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,43	971 N/A		943	955	973	985	1003	

Source: Bloomberg and MNCS

## Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,575	39.2	BBCA	941	10.1	AHAP	+19	+33.9	HOME	-29	-25.7
TRAM	1,257	8.8	BBRI	917	9.9	KPAL	+120	+21.4	KRAH	-365	-24.3
FREN	1,166	8.2	TLKM	575	6.2	TIRA	+42	+17.2	VINS	-33	-24.3
RIMO	645	4.5	HOME	487	5.2	SAPX	+130	+14.9	OKAS	-42	-16.3
NUSA	321	2.3	BMRI	469	5.0	POLI	+170	+14.6	APEX	-88	-16.0

Source: IDX

## IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Nusantara Almazia Tbk.	NZIA	-	461,538,000	17-18/09/2019	25/09/2019

Source: RTI

## Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Berkah Prima Perkasa Tbk.	BLUE	7.5	26/09/2019	30/09/2019	30/09/2019	18/10/2019

Source: RTI

## Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
23/9	Germany	Markit Manufacturing PMI Flash	43.5	44.0	
23/9	Germany	Markit Service PMI Flash	54.8	54.3	
23/9	Euro Area	Markit Manufacturing PMI Flash	47	47.3	
23/9	Euro Area	Markit Services PMI Flash	53.5	53.3	
23/9	Indonesia	Motorbike Sales YoY			
23/9	US	Markit Manufacturing PMI Flash	50.3	50.3	
23/9	US	Markit Services PMI Flash	50.7	51.5	

Source: Trading Economics

**Contributors:**

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

**BANDUNG**

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

**YOGYAKARTA**

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

**SEMARANG**

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

**SURABAYA**

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

**SURABAYA**

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

**MEDAN**

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

**MALANG**

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

**MAGELANG**

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

**PONTIANAK**

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

**MANADO**

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

**BALIKPAPAN**

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

## **PT MNC Sekuritas**

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.